

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Landasan filosofis pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan**

Salah satu keunikan atau pun ke khasan dari Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dengan madrasah yang lain yaitu adanya kelas unggulan yang sampai saat ini masih terus berjalan dan makin menampakkan eksistensinya sebagai salah satu program untuk mengembangkan madrasah agar lebih bermutu. Pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata memiliki beberapa landasan filosofis meliputi: *pertama*: landasan filosofis dengan adanya kelas unggulan ini berkenaan dengan tugas kepala madrasah yang mana salah satu tugasnya adalah dituntut untuk selalu mengembangkan madrasah yang memiliki ciri khas sesuai dengan kearifan lokal yang ada di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tersebut, *kedua*, berdasarkan pada kebutuhan *output* Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata yang cukup beragam dan sesuai dengan tuntutan zaman, *ketiga*, landasan filosofis yang mendasar dari diadakannya kelas unggulan ini yaitu karena terinspirasi dari ayat Al-Qur'an Surat Al-Hasr ayat 18.

Landasan filosofis memberikan arah pada semua keputusan dan tindakan manusia karena filsafat merupakan pandangan hidup, orang, masyarakat, dan bangsa. Dalam kaitannya dengan pendidikan, filsafat memberikan arah

pendidikan, seperti hakikat pendidikan, tujuannya, dan bagaimana cara mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Kaitannya dengan kebutuhan lulusan yang cukup beragam, saat ini selera masyarakat terhadap pendidikan mengalami perubahan. Jika sebelumnya madrasah hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang lebih menguasai ilmu agama dibandingkan dengan ilmu umum, sekarang para orang tua siswa menginginkan madrasah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai baik agama (iman dan taqwa) maupun ilmu umum (ilmu pengetahuan dan teknologi). Bahkan banyak orang tua siswa yang menginginkan anaknya kelak menjadi dokter yang ulama atau ulama yang dokter, teknokrat yang ulama yang peneliti, guru yang ulama atau ulama yang guru dan profesi lain, tetapi juga menguasai agamanya dengan baik.<sup>2</sup>

Dari adanya tuntutan mengenai *ouput* yang beragam sesuai dengan tuntutan zaman, Madrasah Aliyah Mambaul Ulum berupaya untuk memenuhi tuntutan tersebut dengan mengadakan beberapa kelas unggulan, yang mana kelas unggulan tersebut meliputi kelas bilingual, kelas sains Al-Qur'an dan kelas Taruna, yang mana dengan diadakannya beberapa kelas unggulan tersebut setidaknya bisa berkontribusi besar terhadap output yang beragam sesuai dengan tuntutan zaman sehingga lulusan Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tak hanya mumpuni di bidang kitabiyah saja namun juga mumpuni di bidang-bidang lain.

---

<sup>1</sup> Sri Miniarti, *Manajemen Sekolah; Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 92.

<sup>2</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 63.

Adanya beberapa kelas unggulan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tentunya tidak lepas dari adanya sebuah perencanaan yang sangat matang dalam menjalankan sebuah program, apalagi program kelas unggulan yang terbilang masih baru di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tentunya masih banyak yang harus dikerjakan dan di planingkan sehingga kelas unggulan tersebut betul-betul menjadi sesuatu yang bisa dibanggakan dan menjadi salah satu program dalam mengembangkan madrasah agar menjadi madrasah yang lebih bermutu dan unggul dalam segala hal dan bisa menjadi madrasah yang selalu siap dalam menghadapi tantangan zaman dan dapat berkontribusi besar terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di kabupaten pamekasan pada khususnya.

Berkaitan dengan perencanaan ini dimaksudkan untuk menentukan program-program yang akan di susun untuk menentukan program-program yang menjadi tujuan dari madrasah. Selain itu program-program unggul yang dicanangkan oleh madrasah untuk mewujudkan ciri khas atau karakteristik madrasah dan juga sebagai daya tarik masyarakat dalam pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan. Sebagaimana hal tersebut muhaimin mengatakan bahwa dalam mengembangkan program-program unggulan. Kepala madrasah harus berusaha untuk mencermati dan memetakan program-program unggulan yang sedang dan akan dikembangkan oleh kompetitornya. Pemetaan tersebut diperlukan agar tidak terjebak pada pengembangan program unggulan yang sama. Pemetaan tersebut mampu menentukan pilihan program unggulan dengan cara *being different, being the first, being the best.*<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhaimin, et.al. *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2009), 105.

Kaitannya dengan hal tersebut, apa yang dilakukan Madrasah Aliyah Mambaul ulum Bata-Bata ini peneliti rasa sangatlah tepat sekali dengan mengadakan beberapa kelas unggulan di mana kelas unggulan tersebut tak banyak madrasah-madrasah maupun sekolah-sekolah mampu melaksanakan maupun mengadakan kelas serupa dengan kelas unggulan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata. Sebab kelas unggulan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata ini merupakan kelas unggulan yang masih terbilang baru dari kelas-kelas unggulan yang pernah ada di madrasah-madrasah maupun sekolah-sekolah lain. Hal itu terlihat dari begitu antusiasnya wali santri untuk memasukkan anaknya di kelas unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata ini dan juga terlihat dari beberapa prestasi yang sudah diraih selama ini.

#### **B. Strategi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan**

Strategi ataupun langkah-langkah merupakan sesuatu yang harus ditempuh dalam pengembangan sebuah lembaga agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukakn untuk mencapai tujuan. Strategi memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan sebab strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Setiap kegiatan dalam menerapkan program harus diikuti dengan penerapan strategi yang tepat.

Ketepatan dalam menentukan strategi kegiatan dapat membawa pada keberhasilan lembaga tersebut.<sup>4</sup>

Sebagaimana hal tersebut Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dalam mengembangkan madrasah melalui kelas unggulan tentunya tidak melupakan yang namanya strategi agar mendapatkan hasil sesuai yang dicanangkan dan memperoleh hasil yang maksimal. Dalam pengembangan madrasah melalui kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata memiliki strategi ataupun langkah-langkah dalam mengembangkan kelas unggulan sebagai berikut:

a. Pengembangan kurikulum

Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai madrasah yang berada di bawah naungan pesantren yakni Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata di dalam pengembangan kurikulum juga tidak meninggalkan tradisi keilmuan pesantren sehingga di dalam pelaksanaannya masih tetap menggunakan kitab-kitab salaf sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok) sehingga dengan perpaduan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren tersebut Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan.

Kurikulum di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata disusun oleh tim pengembang kurikulum yang terdiri atas unsur Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Pengawas Pendidikan dan Komite Madrasah di bawah koordinasi dan Supervisi Kepala Kementerian Agama

---

<sup>4</sup> Mohammad Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Madrasah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 245.

Propinsi Jawa Timur Wilayah Pamekasan. Tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, berpedoman pada tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum yang disusun ini memungkinkan adanya penyesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan.

Keberadaan kurikulum di madrasah memiliki peran yang sangat penting, karena kurikulum di lembaga pendidikan merupakan ibarat ruh dari sebuah pendidikan, sebab tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya kurikulum. Begitu juga di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dalam mengembangkan madrasah melalui kelas unggulan kurikulum merupakan salah satu hal utama yang harus diperhatikan.

Pengembangan kurikulum madrasah ke depan ditandai dengan berbagai ciri yang secara keseluruhan merupakan upaya penyempurnaan terhadap kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam kurikulum sebelumnya. Diantara ciri tersebut perlu mendapat catatan penting adalah kurikulum madrasah terdiri dari kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang

---

<sup>5</sup> Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan; Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 53-54.

diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Dengan ketentuan tersebut, berarti kurikulum yang berlaku nasional adalah kurikulum minimal yang harus disampaikan kepada siswa. Madrasah sepenuhnya dapat mengembangkan, menjabarkan, bahkan menambah bahan kajian atau mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, ciri khas agama Islam pada madrasah yang secara kurikuler hanya mendapat alokasi jam pelajaran yang terbatas, dalam pelaksanaannya di lapangan sangat memungkinkan untuk ditambah dan diperkuat, lebih-lebih oleh madrasah yang berada dilingkungan pondok pesantren.<sup>6</sup>

b. Pengembangan siswa kelas unggulan

Pengembangan siswa pada kelas unggulan dimulai dari proses rekrutmen atau penerimaan siswa pada kelas unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata. Dimana proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Pengelolaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama masuk. Proses rekrutmen tentunya dimulai dari tahap perencanaan yang dilakukan madrasah mulai dari rencana kebutuhan siswa pada kelas unggulan,

---

<sup>6</sup> Ibid., 54.

jumlah siswa yang akan diambil di kelas unggulan, perencanaan mengenai pembinaan bakat minat siswa, perencanaan mengenai pembelajaran di kelas dan lainnya.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan siswa yang unggul dan berkualitas di kelas unggulan Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tentunya dilakukan beberapa tahapan tes yang meliputi: tes materi agama dan materi IPA, tes tulis dan baca Al-Qur'an dan baca kitab, dan yang terakhir yaitu tes wawancara. Adapun untuk kelas taruna ditambah lagi dengan tes kesehatan, yang mana tes tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan pada penerimaan peserta didik baru. Di mana siswa yang ikut seleksi pada penerimaan siswa baru di kelas unggulan tersebut bisa dinyatakan lulus dengan syarat semua materi yang di tes itu nilai nya bagus semua, artinya meskipun nilai materi IPA dan wawancara bagus tapi nilai baca Al-Qur'an baca kitab nya tidak bagus maka tetap dinyatakan tidak lulus, begitu juga sebaliknya.

Setelah siswa yang sudah dinyatakan lulus dan masuk pada kelas unggulan, selanjutnya langkah strategis yang perlu juga diperhatikan yaitu mengenai pengembangan bakat minat siswa, sebagai madrasah yang melaksanakan kelas unggulan dipandang sangat perlu memperhatikan bakat minat siswa masuk dalam komponen yang penting sebagai upaya peningkatan mutu siswa yang ada di kelas unggulan, yang mana pengembangan bakat minat siswa perlu dikembangkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang dimiliki siswa, serta meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.

Selain itu, meningkatkan minat terhadap pelajaran juga merupakan kekuatan yang harus terus dipertahankan. Minat itu tidak hanya ditujukan kepada satu atau dua mata pelajaran yang pokok saja, melainkan juga termasuk pelajaran di luar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, binja, bina kompetisi dan pembinaan siswa yang lainnya. Di madrasah memiliki siswa-siswa yang potensial untuk maju. Tetapi untuk menjaga mutu, tentu saja harus didukung oleh iklim belajar yang dapat menimbulkan minat siswa. Oleh karena itu, guru juga harus terus menerus berupaya melakukan inovasi agar kegiatan belajar-mengajar apapun materinya menjadi menarik minat dan semangat siswa sebab selama ini masih banyak dari siswa yang masih memilah memilih pelajaran yang ia sukai meskipun itu di dalam kelas unggulan sekalipun. Tentu saja upaya ini harus didukung oleh kreatifitas dan kemauan keras dari guru dan seluruh pengelola madrasah untuk melakukan perbaikan dan pembaruan pada setiap yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Jadi, untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang menimbulkan kesenangan dalam belajar.<sup>7</sup>

Pengembangan bakat dan minat tersebut diarahkan untuk merancang masa depan yang total bagi siswa. Siswa dipandang sebagai pribadi yang memiliki potensi yang berbeda-beda yang perlu diaktualisasikan secara optimal. Untuk itu, membutuhkan kondisi yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya bakat minat tersebut. Dengan mengadaptasi pikiran Gardner mengenai *multiple intelligenci*, maka arah pengembangan ini mencakup: 1)

---

<sup>7</sup> Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 134-135.

*linguistic intelligenci*, 2) *logical mathematical intelligence*, 3) *visual-spatial intelligence*, 4) *body chinesthetic intelligence*, 5) *musical intelligence*, 6) *intrapersonal intelligence*, dan 7) *iterpersonal intelligence*. Ketujuh aspek tersebut hendaknya ditumbuh kembangkan dalam kegiatan pengembangan bakat minat siswa. Siswa diberi kebebasan memilih program kegiatan yang bakat dan minat tersebut dirancang untuk memberi bekal ketrampilan yang sangat berguna, kemahiran bersosialisasi dan ketahanan fisik.<sup>8</sup>

Sebagaimana hal tersebut siswa di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata selain kegiatan pembelajaran di kelas, siswa di kelas unggulan juga di dukung oleh program-program yang berada di luar jam pelajaran yang sudah diprogramkan oleh madrasah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, binjar, bina kompetisi, pembinaan KSM dan OSN, namun pada kegiatan yang sifatnya pembinaan seperti Pembinaan KSM, OSN dan bina kompetisi sifatnya hanya insidental yakni dilaksanakan pada saat hanya ada event-event perlombaan.

c. Tenaga Pendidik yang kompeten dibidangnya

Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai upaya dalam mewujudkan SDM yang unggul di kelas unggulan, guru merupakan bagian penting sebagai salah satu faktor keberhasilan siswa yang ada di kelas unggulan yang direncanakan dan disiapkan, sebab tanpa adanya tenaga pendidik tidak mungkin sebuah program berjalan dengan baik dan terwujud. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kelas unggulan yang bagus diperlukan juga tenaga pendidik yang handal dan kompeten.

---

<sup>8</sup> Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan.....* 63.

Sebagai upaya untuk menemukan dan mewujudkan guru yang handal dan kompeten tentunya langkah awal yang harus ditempuh yaitu melalui perekrutan dan penempatan tenaga pendidik sesuai dengan kualifikasi yang diampu. Sebagaimana E. Mulyasa mengatakan bahwa pengadaan tenaga kependidikan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan pada suatu lembaga pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan, dilakukan *recruitment*, yaitu suatu upaya untuk mencari dan mendapatkan calon-calon tenaga kependidikan yang memenuhi syarat sebanyak mungkin untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakup.<sup>9</sup>

Selain merekrut dan menempatkan guru sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan madrasah yaitu meningkatkan kualitas SDM guru lewat workshop, diklat, bimtek maupun pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Asmani mengatakan sehubungan pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan SDM guru; manajemen SDM harus dilakukan secara terbuka konsisten, jangan sampai ada distorsi maupun manipulasi, karena akan melemahkan semangat dalam menggapai cita-cita dan organisasi yang disepakati bersama. Pengembangan kompetensi harus dilakukakan secara kontinyu, seperti mengadakan seminar, pelatihan, diskusi, penelitian dan sejenisnya. *Reward and punishment* (hadiah dan hukuman) sudah seyogyanya diberikan secara proporsional.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyusutkan MBS dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 153.

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 88.

Tenaga pendidik atau guru merupakan aset penting dan utama dalam rangka mencerdaskan siswa terutama di kelas unggulan yang dimiliki oleh madrasah, oleh karena itu pengembangan terhadap guru perlu dilakukan secara terus menerus. Guru selalu diberi dorongan untuk dapat mengembangkan karir dan peningkatan wawasan keilmuan mereka. Pengembangan karir tersebut berupa perluasan akses dan kesempatan guru untuk mengikuti program-program pengembangan yang ada seperti sertifikasi guru, seminar, bimtek, pendidikan lanjutan dan latihan dan lain-lain.<sup>11</sup>

Sebagaimana hal tersebut, Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dalam memilih ataupun merekrut tenaga pendidik atau guru betul-betul memilih dan merekrut guru yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan keilmuannya, mumpuni dan kompeten dibidangnya. Hal itu terlihat dalam perekrutan guru di kelas unggulan yang mengutamakan guru alumni dari Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tersebut terutama alumni yang lulusan luar negeri, dan hal itu juga terlihat dari guru yang mengajar di kelas taruna dengan menjalin kerjasama dengan kepolisian dari Polres Pamekasan dan TNI dari Kodim Pamekasan.

Selain itu guru yang mengajar di kelas unggulan selalu didorong untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan pengembangan diri, baik lewat studi lanjut ke jenjang S-2, maupun lewat pelatihan-pelatihan, diklat, bimtek, dan MGMP baik itu yang dilaksanakan oleh madrasah sendiri maupun yang dilaksanakan oleh instansi lain.

---

<sup>11</sup> Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah* ..... 137.

d. Sarana prasarana yang memadai

Dalam pengembangan madrasah yang dilaksanakan melalui kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata sarana prasarana merupakan hal yang penting sebagai upaya mendukung dan menunjang kelas unggulan yang dijalankan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang dicita-citakan madrasah, sehingga sarana prasarana merupakan hal yang tidak boleh dianggap sepele dan harus diperhatikan secara serius di dalam mengembangkan madrasah melalui program kelas unggulan sebab harus ada keseimbangan antara kebutuhan dengan ketersediaan prasarana yang ada di madrasah.

Sebagai madrasah yang mengembangkan kelas unggulan, Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata memandang sarana prasarana merupakan hal yang juga penting dalam pengembangan madrasah selain telah melakukan pengembangan terhadap kurikulum, siswa dan guru maka langkah yang selanjutnya yaitu dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai seperti menyediakan kelas yang representatif untuk kegiatan belajar mengajar, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, serta sarana prasarana penunjang lainnya seperti disediakan Lcd proyektor, dan lain-lain.

Kaitannya dengan hal tersebut di dalam dunia pendidikan, sering mendengar menyebut istilah sarana dan prasaran bahkan tak jarang dan sudah biasa istilah itu digabung, menjadi sarana prasarana pendidikan. Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar, seperti meja, kursi, kelas, dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud Prasarana

pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman dan sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapang olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>12</sup> Jadi, sarana prasarana pendidikan juga disebut dengan istilah fasilitas atau perlengkapan sekolah/madrasah.

Adapun sarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/mushala, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.<sup>13</sup>

Adapula yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana prasarana itu adalah semua perangkat, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran. Sarana misalnya: media pendidikan (buku, kamus, alat-alat praktik, media audio, media visual, dan media audio visual). Sedangkan prasarana meliputi: bangunan madrasah, berupa gedung,

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 50.

<sup>13</sup>Sri Miniarti, *Manajemen Sekolah*.....256.

perpustakaan, laboratorium, bengkel dan perabot madrasah serta berbagai hal yang erat kaitannya dengan mutu madrasah.<sup>14</sup>

Sebagaimana Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata menetapkan sarana prasarana sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam mengembangkan madrasah melalui program kelas unggulan, sebab dengan adanya sarana prasarana yang memadai akan sangat menunjang terhadap keberhasilan siswa yang ada di kelas unggulan. Oleh karena itu Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata menyediakan sarana prasana yang memadai di kelas unggulan, seperti menyediakan ruang kelas yang memadai dengan fasilitas pendukung lainnya di dalam kelas seperti, LCD proyektor, dan juga yang lainnya, dan hal itu juga ditunjang dengan sarana prasarana lain, seperti: Labaoratorium Komputer, Laboratorium Sains, Perpustakaan dan beberapa sarana penunjang lain yang memadai.

e. Membentuk Kordinator Program kelas unggulan (KORAM)

Agar pengembangan kelas unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal, kepala madrasah membentuk kordinator di tiap-tiap kelas unggulan, yang mana kordinator tersebut bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang ada di kelas unggulan.

**C. Evaluasi pengembangan madrasah yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan**

---

<sup>14</sup> Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan.....* 66.

Evaluasi merupakan sesuatu yang wajib dilakukan sebagai sebuah tolak ukur untuk memberikan penilaian terhadap suatu program yang sudah disusun dan direncanakan berjalan dengan baik atau tidaknya dalam tahap pelaksanaannya, dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi sehingga dengan adanya evaluasi tersebut dapat memberikan solusi dan menjadi acuan dalam menentukan program-program selanjutnya kedepan.

Evaluasi dalam suatu organisasi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya untuk mengetahui berbagai yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan dan kemunduran suatu program yang dijalankan dalam organisasi pendidikan. Artinya, evaluasi program yang dijalankan tersebut guna ditindak lanjuti sebagai langkah improvisasi organisasi pendidikan menuju ke arah yang lebih baik dan maju. Tentunya, evaluasi akan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila pelaksanaannya dilaksanakan secara *continue* dan mempertimbangkan *accountability*. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dalam pelaksanaan evaluasi selanjutnya akan mengalami suatu kendala, khususnya dalam upaya pengembangan organisasi pendidikan selanjutnya. Kondisi yang demikian memerlukan penyegaran secara internal pelaksana program setelah diadakan evaluasi tersebut.<sup>15</sup>

Sebagaimana hal tersebut, Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dalam mengembangkan madrasah melalui program kelas unggulan selalu melakukan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan terutama mengenai program kelas unggulan. Di mana evaluasi sangat dibutuhkan sekali dalam melihat hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kelas

---

<sup>15</sup> Sri Miniarti, *Manajemen Sekolah*..... 306-307.

unggulan dan menjadi acuan untuk menentukan program-program apa saja yang perlu untuk dilanjutkan dan dikembangkan agar semakin baik program tersebut.

Dalam melakukan evaluasi program terutama di dalam pelaksanaan kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata, evaluasi itu dilaksanakan tiap dua bulan sekali yang melibatkan pihak kurikulum, kesiswaan, dan kordinator program, adapun untuk evaluasi yang dilakukan tiap semester pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi ini meliputi seluruh pengelola madrasah, kordinator program dan wali kelas, adapun untuk evaluasi yang dilaksanakan tahunan melibatkan semua pihak yang bersentuhan langsung dengan kegiatan yang ada di kelas unggulan, baik dari unsur pengelola madrasah, kordinator program dan semua guru yang mana dalam tiap rapat evaluasi program itu laporannya bisa berbentuk lisan dan juga bisa berbentuk laporan tertulis. Setelah itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan menghasilkan solusi yang tepat terhadap kendala-kendala yang ditemukan, maka dilakukanlah analisis program, monitoring dan kontroling, dan yang terakhir yaitu menyusun laporan tertulis.

#### 1. Analisis program

Dalam pelaksanaan program tentunya akan ditemukan permasalahan-permasalahan di dalam pelaksanaannya. Sehingga dengan diadakannya analisis terhadap program tersebut akan ditemukan permasalahan-permasalahan mana yang perlu dicarikan solusi sehingga akan mempermudah dalam mencari solusi. Sehingga dengan diadakan analisis program akan ditemukan program mana yang sudah jalan dan program yang perlu untuk dicarikan solusinya.

## 2. Monitoring dan kontroling

Setelah melakukan analisis program maka hal yang dilakukan yaitu monitoring dan kontroling, yang mana hal ini dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan beberapa informasi mengenai program-program yang telah dilaksanakan apakah sesuai dengan yang direncanakan. Kepala madrasah dalam hal ini mengumpulkan informasi dan data dari kordinator program kelas unggulan selaku penanggung jawab terhadap jalannya program-program kelas unggulan sehingga akan ditemukan kendala-kendala apa saja yang ditemukan di dalam pelaksanaannya.

## 3. Membuat laporan tertulis

Tahapan selanjutnya setelah melakukan analisis program dan melakukan monitoring dan kontroling, maka tahapan yang terakhir adalah membuat laporan tertulis untuk di musyawarahkan atau dirapatkan bersama para pihak-pihak yang sudah ditentukan oleh madrasah di dalam rapat evaluasi yang sudah dijadwalkan oleh pihak madrasah.